



## **Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi**

**Shafna Mubarak<sup>1\*</sup>, Ika Agustina<sup>2</sup>, Ujang Kusnaedi<sup>3</sup>**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GANESHA**

Email: <sup>1</sup>shafnamubarak06@gmail.com , <sup>2</sup>ikaagustina7879@gmail.com ,

<sup>3</sup>ujang@stieganessa.ac.id

**\*) Corresponding Author**

---

### **Abstract**

*Received: 10 October 2022*

*Revised: 15 December 2022*

*Accepted: 07 February 2023*

*Published online:*

Penelitian ini mengkaji keaslian dalam analisis dampak independensi dan pergantian akuntan publik terhadap kualitas audit, yang masih menjadi isu penting di industri akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah variabel tersebut memengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling untuk mengumpulkan data dari 50 dari 55 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 29 dengan teknik statistik deskriptif, regresi logistik, dan uji hipotesis. Hasil empiris menunjukkan bahwa independensi dan pergantian akuntan publik tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor lain dalam meningkatkan kualitas audit, serta menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit secara lebih komprehensif.

**Keywords:** *Kualitas Audit; Independensi; Pergantian Akuntan Publik*

---

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan jumlah perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengakibatkan lonjakan klien yang memerlukan jasa audit dari akuntan publik. Situasi ini memotivasi akuntan publik untuk memberikan opini audit yang berkualitas tinggi, sehingga informasi dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk membuat keputusan bisnis yang strategis dan kuat (Budiantoro et al., 2021). Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di BEI wajib merilis laporan keuangan yang disusun berdasarkan ketentuan SAK dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang

## **Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

penyampaian laporan tahunan bagi emiten, laporan keuangan wajib diserahkan ke BEI paling lambat empat bulan atau 120 hari setelah tanggal audit laporan keuangan tahunan (Sastrawan et al., 2022). Audit yang berkualitas tinggi adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen (Rahmi et al., 2019).

Seperti kasus yang terjadi pada tahun 2017, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melakukan pergantian auditor oleh manajemen baru menjadi Ernst & Young (EY) yang sebelumnya oleh auditor Amir Abadi Jusuf, Aryanto dan Mawar karena dalam laporan investigasi E&Y, tertulis bahwa ada dugaan pengelembungan dana sebesar Rp 4 Triliun pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap perusahaan. Lalu pengelembungan Rp 662 Miliar di pos penjualan dan EBITDA Rp 329 Miliar. Selain itu, juga ada dugaan aliran dana Rp 1,78 Triliun dengan berbagai skema dari grup Tiga Pilar Sejahtera Food kepada pihak-pihak yang diduga memiliki afiliasi dengan manajemen lama (Zulkarnain et al., 2023).

Dalam laporan audit keuangan, audit yang berkualitas merupakan aspek penting dan utama untuk memastikan keakuratan dan konsistensi catatan keuangan karena hal ini dapat mempengaruhi catatan audit yang akan diungkap oleh auditor (Triyanto & Putri, 2023). Akuntan publik yang tidak mampu mendeteksi adanya kecurangan yang terdapat di laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan hasil audit yang tidak berkualitas (Diny & Majidah, 2020). Kualitas audit tentu bervariasi di setiap kantor akuntan, terutama antar kantor dengan ukuran yang berbeda secara signifikan. Kantor akuntan besar berskala internasional akan memberikan kualitas audit yang berbeda dibandingkan dengan kantor yang hanya beroperasi secara lokal atau regional (Herawati & Selfia, 2019). Investor akan cenderung lebih percaya pada data akuntansi yang dihasilkan dari standar kualitas yang tinggi (Candra, 2023). Menurut Wibowo & Hilda (2009) dalam (Jurati et al., 2019) menyatakan bahwa KAP yang besar memiliki kemampuan mengaudit yang lebih baik. KAP besar dalam penelitian ini adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi dan pergantian akuntan publik terhadap kualitas audit (studi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) menggambarkan hubungan antara principal dan agent, di mana principal sebagai pemegang saham menugaskan agent (manajer) untuk mengelola perusahaan, dan manajer berusaha memenuhi kepentingan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan laba yang banyak dan cepat, namun manajer ingin perhatian lebih dan kompensasi atas pekerjaan yang dia lakukan (Sastrawan et al., 2022).

Laporan keuangan disusun manajer sebagai salah satu bentuk dalam pemenuhan pertanggungjawabannya (Candra & Hidayatullah, 2023)(Yustari et al., 2021). Jika pengetahuan agen lebih banyak dan detail mengenai informasi internal perusahaan dibandingkan pemahaman principal yang hanya menyerap sedikit informasi secara eksternal laporan keuangan yg dibuat, telah

terjadi asimetri informasi (Dayuni et al., 2021). Sasaran utama dari *agency theory* adalah untuk menjelaskan permasalahan seputar keagenan yang disebabkan oleh *stakeholder* yang saling bekerja sama namun mempunyai implikasi yg berbeda. Adapun teori keagenan ini akan sangat membutuhkan peran independen oleh pihak ketiga yang berfungsi sebagai mediator dan penyambung antara principal dan agent (Yustari et al., 2021). Akuntan publik yang independen akan bertindak sebagai penyeimbang untuk meningkatkan kepercayaan principal terhadap agent terkait laporan-laporan financial yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan disertai pernyataan opini audit (Dayuni et al., 2021).

### **Independensi**

Saat bertugas, seorang akuntan publik hendaknya memiliki pedoman pada standar pengauditan yang lebih lanjut ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan mengenai pembahasan standar pelaporan, standar umum, dan standar pekerjaan pada lapangan. Menurut (Agusti dan Pertiwi, 2013) dalam (Megayani et al., 2020) Ini menunjukkan ketika independensi akuntan publik tidak terpengaruh, kualitas audit akan meningkat (Taufiq 2020) dalam (Erpan & Hernadianto, 2023). Berdasarkan keputusan Direktur Dewan Pengawas Pasar Modal nomor KEP20/PM/2002, akuntan publik harus bertindak secara profesional dan menjaga independensi ketika memberikan layanan audit (Primadana & Sudjiman, 2021). Independensi seorang akuntan publik bisa berkurang seiring dengan meningkatnya kedekatan yang terbentuk. Untuk mencegah menurunnya independensi akuntan publik Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan yang berisi tentang kewajiban pergantian dari akuntan publik di Indonesia (Hanika, 2022).

### **Pergantian Akuntan Publik**

Menurut (Muliawan & Sujana, 2017) dalam (Purnama & Amrizal, 2022) Pergantian akuntan publik terjadi ketika sebuah perusahaan klien mengganti akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sebelumnya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 pasal 16 mengatur pembatasan penggunaan jasa audit, menyatakan bahwa “penggunaan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dari akuntan publik yang sama hanya boleh digunakan selama maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Setelah itu, perusahaan baru bisa menggunakan kembali jasa audit dari akuntan publik yang sama setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak menggunakannya” (Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 Tahun 2017). Menurut (Sumarwoto, 2006) dalam (Darmawan & Ardini, 2021) independensi akuntan publik dapat diragukan jika terlalu lama hubungannya antara perusahaan dengan akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik untuk dapat mengaudit beberapa laporan keuangan. Pergantian akuntan publik bisa terjadi karena kewajiban (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*).

### **Kualitas Audit**

Menurut Pramaswaradana & Astika (2017) dalam (Triyanto & Putri, 2023) didefinisikan seorang akuntan publik dianggap berkualitas tinggi jika mampu mengidentifikasi secara akurat dan mengungkapkan secara jujur segala penyimpangan atau masalah selama proses audit laporan keuangan. Salah satu indikator kualitas audit yang harus dimiliki oleh akuntan publik adalah independensi (IAPI, 2021. Standar Audit (SA)). Jika akuntan publik tidak mampu mendeteksi adanya praktik fraud dalam perusahaan, ini menunjukkan hasil audit tersebut tidak berkualitas (Diny & Majidah, 2020). Menurut DeFond (1992) dalam (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

## **Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

Pergantian Auditor Oleh Klien, n.d.) kualitas audit juga bisa dipengaruhi oleh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) itu sendiri. KAP yang lebih kecil seringkali memiliki sumber daya yang terbatas dan dianggap memiliki kualitas yang lebih rendah. Sebaliknya, menurut Wibowo & Hilda (2009) dalam (Juriati et al., 2019) KAP yang lebih besar cenderung mempunyai kemampuan auditan lebih baik, terutama KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Audit yang berkualitas tinggi tidak hanya memperkuat reputasi akuntan publik, tetapi juga meningkatkan citra Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat akuntan publik bekerja (Hanika, 2022).

### **Independensi dan Kualitas Audit**

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, akuntan publik memainkan peran penting dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Banyak pemangku kepentingan yang membutuhkan laporan keuangan ini, termasuk kreditor, pemasok, investor, pemerintah, pelanggan, masyarakat dan lain-lain. Oleh karena itu, akuntan publik harus melakukan pekerjaannya dengan tingkat independensi yang tinggi (Hayani et al., 2022). Sesuai dengan PSA No. 2 SA Seksi 100 (SPAP, 2001) dalam (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien, n.d.), disebutkan “akuntan publik memiliki tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit untuk mendapatkan keyakinan atas laporan keuangan bebas dari salah saji, baik disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Akuntan publik independen yang memberi opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan serta kepatuhannya atas prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku”. Menurut (Syarief & Suzan, 2015) dalam (Primadana & Sudjiman, 2021) sejumlah indikator digunakan untuk mengukur independensi seorang akuntan publik, antara lain Tekanan dari klien, Lamanya hubungan dengan klien, Pemberian layanan jasa non audit, juga telaah dari rekan akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuriski & Kuntadi, 2022), (Erpan & Hernadianto, 2023), dan (Megayani et al., 2020) memberikan bukti bahwa independensi signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yustari et al., 2021), (Tawakkal, 2019) dan (Widiya & Syofyan, 2020) yang menyatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

### **Pergantian Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit**

Pergantian akuntan publik dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh perusahaan untuk mengganti akuntan publik dalam periode tertentu, baik (*voluntary*) maupun (*mandatory*) (cahyanti et al., 2022) dalam (Triyanto & Putri, 2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 pasal 16, menyatakan “penggunaan layanan jasa audit atas laporan keuangan tahunan oleh akuntan publik yang sama dibatasi selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, dan perusahaan boleh kembali memakai jasa akuntan publik setelah 2 (dua) tahun buku berikutnya”.

Berdasarkan ketentuan ini, perusahaan diwajibkan untuk mengganti akuntan publik dalam jangka waktu yang telah ditentukan (*Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 Tahun 2017*, n.d.). Penelitian (Juriati et al., 2019), (Budiantoro et al., 2021), (Sari & Rahmi, 2021), (Hanika, 2022) menyimpulkan bahwa pergantian akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan

pada penelitian yang dilakukan oleh (Dayuni et al., 2021), (Darmawan & Ardini, 2021) dan (Rahmi et al., 2019) yang menyatakan pergantian akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## **H2 : Pergantian Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

### **Independensi dan Pergantian Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit**

Menurut (Kane dan Velury, 2005) dalam (Olivia & Setiawan, 2019) kualitas audit dapat mempunyai arti sebagai kemampuan akuntan publik untuk memahami dan mendalami bisnis klien, yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengganti akuntan publik adalah solusi yang baik bagi perusahaan untuk mengurangi potensi masalah kualitas audit akibat masa kerja akuntan publik yang terlalu lama dan ukuran KAP (Purnama & Amrizal, 2022). Kualitas audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dengan jaringan internasional biasanya berbeda dengan yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala lokal.

Kepercayaan investor terhadap laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas audit. Oleh karena itu, perusahaan sering kali memilih untuk mengganti akuntan publik yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka (Silaban, 2021). Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh (Dayuni et al., 2021) terdapat beberapa metode untuk mengukur kualitas audit, termasuk ukuran KAP, *opini going concern*, akrual diskresioner dan sebagainya. Penelitian yang mendukung dilakukan oleh (Primadana & Sudjiman, 2021) dan (Juriati et al., 2019).

## **H3 : Independensi dan Pergantian Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berusaha menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan proses statistik atau teknik kuantifikasi (Candra & Amrizal, 2022). Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang listing di (BEI periode 2020-2023) dapat diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/id> untuk mengumpulkan data sekunder penelitian ini.

### **Populasi, Teknik Pengumpulan Data dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik pengumpulan sampelnya dengan *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Setelah menentukan kriteria, menghasilkan sampel 50 perusahaan selama 4 periode penelitian berjumlah 200 sampel.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan statistik. Penelitian ini memakai *logistic regression analysis* untuk menguji dampak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS Versi 29.

**Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2021) statistik deskriptif memanfaatkan berbagai metrik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah total (*sum*), rentang (*range*), kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang mendetail tentang data.

### Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik diterapkan untuk mengevaluasi kemungkinan bahwa variabel terikat bisa diprediksi berdasarkan variabel independen (Ghozali, 2021). Tahapan pengujian ini *Overall Model Fit Test*, Koefisien Determinasi, Menguji Kelayakan Model Regresi, Matriks Klasifikasi dan Uji Hipotesis. Model logistik yang digunakan :

$$\text{Logit Kualitas Audit} = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 \text{PAP} + \varepsilon$$

#### Keterangan :

Logit Kualitas Audit	=	Kualitas Audit
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 I$	=	Independensi
$\beta_2 \text{PAP}$	=	Pergantian Akuntan Publik
$\varepsilon$	=	Kesalahan Residu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
IA	200	1	2	217	1.09	.280
PAP	200	0	1	97	.48	.501
KA	200	0	1	72	.36	.481
Valid N (listwise)	200					

**Gambar 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Dari gambar diatas dapat dilihat sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 sampel. Nilai terendah di 0 pada pergantian akuntan publik dengan standar deviasi 0,501 dan kualitas audit dengan standar deviasi 0,481. Nilai tertinggi di 2 pada independensi auditor dengan standar deviasi 0,280. Berdasarkan hasil, masa jabatan akuntan publik 1.09 tahun selama 4 periode, hanya sebanyak 36% dari 200 sampel perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *bigfour* karena mayoritas perusahaan cenderung memilih layanan audit KAP *non bigfour*.

#### 2. Analisis Regresi Logistik

##### a. Hosmer and Lemeshow Test

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.055	1	.814

**Gambar 2 Hosmer and Lemeshow Test**

Dari table 4.2 diketahui nilai signifikan ( $\alpha$ ) lebih besar ( $< 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima ( $0,814 > 0,05$ ), maka dengan ini bisa disimpulkan model regresi tersebut mampu memprediksi nilai observasinya. Dari hasil model dapat dianggap sesuai dengan data observasi dan dapat diterima karena data tersebut sesuai.

b. Overall Model Fit Test

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	261.378	-.560
2	261.367	-.575
3	261.367	-.575

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 261.367

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

**Gambar 3 Overall Model Fit Test (Block 0)**

#### Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	IA	PAP
Step 1 1	258.854	-.016	-.639	.307
2	258.789	.071	-.753	.334
3	258.789	.075	-.757	.335
4	258.789	.075	-.757	.335

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 261.367

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Gambar 4 Overall Model Fit Test (Block 1)**

Dari tabel diatas menunjukkan nilai awal (*block 0*) -2 Log Likelihood (-2LL) adalah 261.367. pada tabel (*block 1*) menunjukkan nilai akhir -2 Log Likelihood (-2LL) adalah 258.789. Berdasarkan hasil diatas, penurunan nilai awal -2 Log Likelihood sebesar 2.578. Dengan penurunan nilai tersebut, ini menunjukkan adanya penambahan 2 variabel independen ke dalam model regresi atau dapat dikatakan model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

**Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

c. Nagelkerke's R Square

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	258.789 <sup>a</sup>	.013	.018

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Gambar 5 Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil tabel tersebut, besarnya nilai koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) sebesar 0,018 atau 1,8%. Dalam ini berarti variasi kualitas audit sebagai variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel penelitian hingga sebesar 1,8%. Dengan nilai *Cox & Snell R Square* yang sangat rendah di 1,3%, model hanya menjelaskan sebagian kecil dari data. Ini menunjukkan bahwa model mungkin tidak cukup kuat untuk memprediksi.

d. Uji Klasifikasi

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted		Percentage Correct
	KA non bigfour	KA big four	
Step 1 KA non bigfour	128	0	100.0
KA big four	72	0	.0
Overall Percentage			64.0

a. The cut value is .500

**Gambar 6 Uji Klasifikasi**

Dari tabel diatas, uji klasifikasi ini menunjukkan model yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi *non big four* dengan akurasi 100% sebanyak 128 sampel, namun model ini gagal dalam mengidentifikasi *big four* dengan akurasi 0% sebanyak 72 sampel. Model regresi secara kolektif 64 % digunakan untuk perusahaan KAP *big four* dan KAP *non big four* yang menerima kualitas audit.

e. Persamaan Model Regresi Logistik

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> IA	-.757	.601	1.591	1	.207	.469
PAP	.335	.300	1.242	1	.265	1.397
Constant	.075	.652	.013	1	.909	1.078

a. Variable(s) entered on step 1: IA, PAP.

**Gambar 7 Uji Koefisien Regresi**

Tabel menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi logistic biner pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Logit Kualitas Audit} &= \alpha + \beta_1 I + \beta_2 PAP + \varepsilon \\ \text{KA} &= 0.075 + (-0.757) I + 0,335 PA + \varepsilon \end{aligned}$$

Berdasarkan model regresi logistik diatas, nilai kriteria sebesar 0.075, koefisien variabel independensi sebesar -0.757 dan koefisien pergantian akuntan publik sebesar 0.335. koefisien variabel independensi memiliki nilai negatif, berarti menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan variabel dependennya.

### 3. Uji Hipotesis

- a) Berdasarkan tabel IV. XII diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) mempunyai hasil sebesar 0,075 hal ini berarti tanpa ada pengaruh dari variabel independensi dan pergantian akuntan publik maka kualitas audit sebesar 0,075 memiliki pengaruh ke arah positif.
- b) Variabel independensi yang diukur melalui masa jabatan akuntan publik (*audit tenure*) nilai koefisien regresi sebesar -0,757 dan sig 0,207 > 0,05 yang dinyatakan dengan adanya penambahan 1 pada *audit tenure*. Dengan ini dapat dikatakan bahwa adanya penambahan pada masa jabatan akuntan publik (*audit tenure*), maka independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. H1 ditolak
- c) Variabel pergantian akuntan publik memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,335 dan sig 0,265 > 0,05. Dengan ini dapat dikatakan dengan adanya penambahan variabel pergantian akuntan publik, maka pergantian akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. H2 ditolak
- d) Variabel Independensi dan Pergantian Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	2.579	2	.275
Block	2.579	2	.275
Model	2.579	2	.275

Gambar 8 Perbandingan Nilai -2LL

Dari tabel diatas menunjukkan hasil perbandingan nilai *-2 Log Likelihood* dengan nilai *chi square* sebesar 2.579 dengan *df* 2. Dari tabel tersebut, diketahui sig model sebesar 0,275 karena nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa independensi dan pergantian akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## PEMBAHASAN

### Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Dari hasil yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan variabel independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Bisa dilihat dari hasil pengujian pada nilai sig independensi sebesar 0,207 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Masa perikatan akuntan publik dengan perusahaan yang lebih dari atau tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan seorang akuntan publik akan berkualitas baik, akuntan publik yang profesional tetap akan menjaga kualitas audit terlepas dari durasi *audit tenure* karena mereka mengikuti standar etika yang mengharuskan akuntan publik tetap independen dan objektif.

Hasil penelitian ini bisa mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Yustari et al., 2021), (Tawakkal, 2019) dan (Widiya & Syofyan, 2020) yang menyatakan independensi tidak pengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Yuriski & Kuntadi,

**Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

2022), (Erpan & Hernadianto, 2023) dan (Megayani et al., 2020) yang menyatakan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pergantian Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

Dari hasil yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan variabel pergantian akuntan publik tidak pengaruh kualitas audit. Bisa dilihat dari hasil pengujian pada nilai sig pergantian akuntan publik sebesar  $0,265 > 0,05$  yang aritnya  $H_2$  ditolak. Pada penelitian ini menunjukkan hasil variabel pergantian akuntan publik tidak mempengaruhi kualitas audit. Adanya pergantian akuntan publik tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas audit karena akuntan publik yang baru tetap harus mematuhi standar audit yang sama dengan akuntan publik sebelumnya dan pergantian akuntan publik yang diwajibkan oleh regulasi biasanya sudah direncanakan dan diantisipasi, sehingga kualitas audit tetap terjaga dengan adanya akuntan publik yang baru dan sering berganti akuntan publik tidak selalu menjamin kualitas audit yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Dayuni et al., 2021), (Darmawan & Ardini, 2021) dan (Rahmi et al., 2019) yang menyatakan pergantian akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juriati et al., 2019), (Sari & Rahmi, 2021) dan (Hanika, 2022) yang menyatakan pergantian akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Independensi dan Pergantian Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit**

Pada nilai *chi square* sebesar 2.579 dan *df* 2. Pada tabel diketahui sig. sebesar 0,275 karna lebih besar dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan independensi dan pergantian akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengukuran kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran KAP yang berafiliasi dengan *bigfour* dan *non bigfour*. Dikarenakan perusahaan yang menggunakan KAP *bigfour* sangat sedikit dibanding menggunakan KAP *non bigfour*. Oleh karena itu, perusahaan yang tidak menggunakan KAP *big four* tidak bisa dikatakan kualitas auditnya buruk. Ada beberapa alasan yang bisa mendukung penelitian ini, yaitu karena standar audit yang digunakan diseluruh industri sama dan akuntan publik di semua KAP tetap terikat dengan aturan yang sama, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap independensi akuntan publik selama mereka tetap mematuhi standar etika dan menjaga jarak dari pengaruh klien. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Budiantoro et al., 2021).

### **Hasil Empiris dan Perbandingan dengan studi sebelumnya**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan pergantian akuntan publik terhadap kualitas audit tidak berpengaruh signifikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Tidak ada pengaruh signifikan dari independensi yang diukur berdasarkan masa jabatan akuntan publik (*audit tenure*) terhadap kualitas audit di perusahaan-perusahaan ini. Masa perikatan akuntan publik dengan perusahaan yang lebih dari atau tidak menjamin kualitas audit yang

dihasilkan seorang akuntan publik akan berkualitas baik karena akuntan publik yang profesional tetap akan menjaga kualitas audit terlepas dari durasi *audit tenure*.

Pergantian akuntan publik, juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di perusahaan-perusahaan tersebut. Adanya pergantian akuntan publik tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas audit karena akuntan publik yang baru tetap harus mematuhi standar audit yang sama.

Ukuran KAP yang digunakan sebagai indikator kualitas audit, tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan ini. Independensi akuntan publik tidak terpengaruh oleh Ukuran KAP selama akuntan publik tetap mematuhi standar audit yang digunakan diseluruh industri dengan aturan yang sama.

### Saran

Untuk peneliti berikutnya agar mencoba sampel perusahaan pada sektor atau sub sektor lainnya yang *listing* di BEI dan disarankan untuk menambah variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini supaya dapat menjelaskan berbagai faktor tambahan yang bisa mempengaruhi keseluruhan kualitas audit.

Akuntan publik diharapkan lebih teliti dalam melaksanakan pengauditnya, agar kualitas audit yang diperoleh memuaskan dan laporan keuangan yang dihasilkan bisa dipercaya serta digunakan dalam pengambilan keputusan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit | Jurnal Penelitian Bisnis, Ekonomi, dan Pendidikan*. <https://e-journal.stiekusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/225>
- Candra, H. (2023). *EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BPRS BERKAH RAMADHAN*. 1(1).
- Candra, H., & Amrizal, A. (2022). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v3i1.165>
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SAK-EMKM DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI TANGERANG SELATAN. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3992>
- Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur, S. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), Article 1.
- Diny, M. N. I., & Majidah. (2020). *Kualitas Audit: Faktor Auditor Dan Auditee*. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/3292/1440>
- Erpan, & Hernadianto. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan). *Jurnal Economic Edu*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i1.5355>

**Shafna.** Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

- Hanika, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Pergantian Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), Article 3.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 2, 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Juriati, J., Cheisviyanny, C., & Afriyenti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, Article 1. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.67>
- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20671>
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.30813/jbam.v12i2.1826>
- Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 Tahun 2017. (n.d.). Database Peraturan | JDIIH BPK. Retrieved May 17, 2024, from <http://peraturan.bpk.go.id/Details/129726/peraturan-ojk-no-13poj032017-tahun-2017>
- Primadana, J. R., & Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang. *Jurnal Ekonomis*, 14(2c), Article 2c. <https://doi.org/10.58303/jeko.v14i2c.2595>
- Purnama, E., & Amrizal, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi. *Jurnal Digital Akuntansi*, 2(1), Article 1.
- Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.145>
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal EQUITY*, 24(1), Article 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sastrawan, R., Perdhana, A. I., & Toliang, E. (2022). *Spesialisasi Auditor Memoderasi Kualitas Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2544427>
- Silaban, O. E. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Audit Fee Dan Return On Assets Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019*.
- Tawakkal, U. (2019). *Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit*. [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:wNxUO1EQ-VsJ:scholar.google.com/+Pengaruh+Independensi+Kualitas+Audit&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_ylo=2019&as\\_yhi=2023](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:wNxUO1EQ-VsJ:scholar.google.com/+Pengaruh+Independensi+Kualitas+Audit&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019&as_yhi=2023)

- Triyanto, D. N., & Putri, R. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Pergantian Auditor, Rapat Komite Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 278–288. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6823>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.316>
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit*. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/download/86/189>
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021, February 28). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia | Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1620>
- Zulkarnain, N., Hambali, A., & Candra, H. (2024). PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF PAJAK PPNBM KENDARAAN BERMOTOR DI TENGAH PANDEMI. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1111>